

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Untuk mempermu dah pemahaman terhadap maksud judul penelitian, maka dirumuskan definisi operasional sebagai berikut :

1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa inggris *contribute, contribution*, yang memiliki arti keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan yang diberikan oleh guru. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh guru yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap peserta didik.

2. Manajemen Kelas

Manajemen kelas adalah serangkaian kegiatan guru dalam upaya menciptakan suatu kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik dalam kelas tersebut dapat belajar dengan efektif dan memelihara situasi kelas agar tetap kondusif untuk proses belajar mengajar. Kegiatan guru tersebut meliputi kegiatan menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, serta mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh anak didik setelah melakukan kegiatan baik itu pembelajaran maupun kegiatan lain

sehingga dapat diketahui sejauh mana anak telah menghayati, memahami maupun melaksanakan kegiatan tersebut.

4. SD Maryam PTP Minanga Ogan Baturaja

SD Maryam PTP. Minanga Ogan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Lubuk Batang Baru, Kec. Lubuk Batang, Kab. Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Maryam PTP Minanga Ogan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 13 (K13) dan terakreditasi B.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* karena secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kemungkinan adanya kontribusi dua variabel atau lebih tanpa adanya manipulasi. Arti dari *ex post facto* itu sendiri merupakan dari apa dikerjakan sesudah kejadian. Sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Kerlinger dalam Sukardi (2012:165) menyatakan bahwa “Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Sehingga penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah kontribusi positif yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa.

C. Variabel Penelitian

Menurut Setyosari (2012:126) mendeskripsikan bahwa “Variabel secara umum adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2015:2) menjelaskan bahwa “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya”.

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Manajemen Kelas merupakan variabel bebas, sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Manajemen Kelas	Hasil Belajar

Sumber : Sugiyono 2018:39

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:61) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

Maka dengan memperhatikan pendapat tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Maryam PTP

Minanga Ogan sejumlah 55 siswa. Gambar populasi dapat dilihat melalui tabel 1.2. berikut ini.

Tabel 3.2. Populasi

No	Kelas	Populasi
1.	Va	27
2.	Vb	28
Jumlah		55

Sumber : *TU SD Maryam PTP Minanga Ogan*

2. Sampel

Jika populasi keseluruhan objek penelitian maka sampel merupakan sebagian dari contoh objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015:62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sedangkan menurut Sugiyono (2018: 81) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).

Dari pengertian sampel diatas, maka peneliti akan menggunakan *Total Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil berjumlah sama dengan populasi. Adapun alasan peneliti menggunakan sampel ini karena jumlah populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel. Sehingga dapat ditentukan jumlah sampel dalam pengumpulan data primer yaitu

dilakukan terhadap 55 sampel siswa-siswa di SD Maryam PTP Minanga Ogan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik observasi dengan alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pedoman observasi. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2018:145) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat gejala-gejala dan permasalahan yang ada di lokasi penelitian ketika melakukan studi pendahuluan. Kemudian observasi juga peneliti gunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang bertujuan sebagai data pendukung dan penguat untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kelas sesuai dengan lembar pedoman observasi yang peneliti buat.

2. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuisisioner dengan angket sebagai alat pengumpulan data (daftar pertanyaan). Menurut Sugiyono (2018:142) mengemukakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kelas.

Alat pengumpulan data yang akan digunakan yaitu angket, untuk alternatif jawaban angket yang disebarkan kepada responden, menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018:93), *skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian peneliti olah ke dalam bentuk *kuantitatif*, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban (skor A: 4, skor B: 3, skor C: 2, dan skor D: 1) dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penilaian Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Skor Nilai
1	Selalu (S)	4
2	Sering (S)	3
3	Kadang-Kadang (KK)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono, 2018:94

3. Dokumentasi

Sugiyono (2018:240) menjelaskan “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan melihat benda-benda tertulis, seperti: nilai rapornya, yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa yang diambil adalah nilai rapornya, maka yang dimasukkan yaitu nilai

rata-ratanya untuk keperluan analisisnya dibulatkan angkanya, kemudian dimasukkan dalam rumus analisa statistik.

F. Teknik Penganalisisan Data

Analisa data adalah suatu metode dengan cara menganalisis data yang diperoleh untuk mencari ada tidaknya hubungan manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*. Sudijono (2014:190) “*Product Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antardua variabel yang kerap kali digunakan”. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data *korelasi product moment* untuk mencari titik nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y serta untuk mengetahui apakah hubungannya kuat-lemah, atau tinggi rendahnya.

Setelah data-data diolah langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data dimaksud peneliti berusaha untuk memberikan uraian mengenai hasil penelitian tentang ada atau tidaknya hubungan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Mencari Rata-rata (*Mean*)

Peneliti menggunakan rata-rata hitung (*mean*) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

(Sudijono, 2014:81)

Keterangan :

M_x = Mean yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$N = \text{Number Of Cases}$

2. Analisis korelasi

Adapun rumus yang digunakan untuk melakukan analisis data tersebut adalah :

$$r = \frac{\sum_{xy=i} x' y' - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

(Sudijono, 2011:225)

$\sum x' y'$ = Jumlah dari hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y' .

N = *Number of Cases*

C_x = Nilai Korelasi untuk variabel X dalam arti *interval class* sebagai unit, dimana: $C_x = \frac{\sum fx'}{N}$

C_y = Nilai Korelasi untuk variabel Y dalam arti *interval class* sebagai unit, dimana: $C_y = \frac{\sum fy'}{N}$

SD_x = Deviasi standar dari Variabel X, dalam arti *interval class* sebagai unit; dengan demikian disini $i = 1$.

SD_y = Deviasi standar dari Variabel Y, dalam arti *interval class* sebagai unit; dengan demikian disini $i = 1$.

Langkah yang perlu ditempuh adalah :

- a) Merumuskan Hipotesis alternatif (H_1) dan Hipotesis nolnya (H_0)
- b) Melakukan perhitungan untuk mengetahui besarnya Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*, dengan langkah sebagai berikut :

(1) Menyiapkan Peta Korelasinya, berikut perhitungannya, sehingga diperoleh: $\sum fx'$, $\sum fx'^2$, $\sum fy'$, $\sum fy'^2$, dan $\sum x' y'$.

(2) Mencari C_x dengan rumus : $\frac{\sum fx'}{N}$

(3) Mencari C_y dengan rumus : $\frac{\sum fy'}{N}$

(4) Mencari $SD_{x'}$ dengan rumus:

$$SD_{x'} = i \sqrt{\frac{\sum f_{x'^2}}{N} - \left(\frac{\sum f_{x'}}{N}\right)^2}$$

(5) Mencari $SD_{y'}$ dengan rumus:

$$SD_{y'} = i \sqrt{\frac{\sum f_{y'^2}}{N} - \left(\frac{\sum f_{y'}}{N}\right)^2}$$

(6) Mencari r_{xy} dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (C_x)(C_y)}{N(SD_x)(SD_y)}$$

c) Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dapat dilakukan dengan secara sederhana (tanpa menggunakan Tabel Nilai “r” *Product moment*) atau dengan menggunakan Tabel Nilai “r” *Product Moment*, kemudian menarik kesimpulannya. Pada umumnya dipergunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:184) sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Menguji kebenaran atau kepalsuan dan hipotesis yang telah diajukan di atas tadi (maksudnya yang benar H_a atau H_o) dengan jalan membandingkan besarnya “r” yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang tercantum

dalam tabel nilai “r” *product moment* (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat (db) atau *degree of freedom*-nya (df) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = N - nr \quad (\text{Sudijono, 2014:194})$$

Keterangan:

df = *Degrees of Freedom*

N = *Number of Cases*

Nr = 2 (sebab variabel yang dikorelasikan hanya dua buah)

Dengan diperolehnya df maka dapat dicari besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product Moment pada taraf signifikan 5%. Apabila harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu dengan hasil penelitian pada pengaruh positif dan signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa.

4. Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan cara menentukan koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = kontribusi variabel X terhadap variabel Y

r^2 = koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y